
**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BEI**

**Mega Selpia¹, Nisfu Fhitri²
Universitas Asahan, Kisaran**

e-mail: mega.selpiaa@gmail.com¹, nisfufitri@gmail.com²

Abstract: *This study was conducted to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was taken using purposive sampling, resulting in 36 observations. And using multiple linear regression methods, classical assumption tests, simultaneous tests (F tests), and partial tests (t tests). The results of this study indicate that the Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously influence Return on Assets (ROA) with a calculated F value > F table (31.147 > 2.90). The partial test results for the DAR and DER variables do not affect ROA because the DAR significance value is 0.069 > 0.05 and -t count (-1.879) < -t table (-2.03452). The DER variable has a partial significance of 0.360 > 0.05 with a calculated t value of 0.929 < t table (2.03452). The TATO variable has a partial significance of 0.000 < 0.05, with a calculated t value of 8.006 > t table of 2.03452. Partially, the TATO variable has a positive and significant effect on ROA. The Adjusted R Square value, or coefficient of determination, is 0.721. This means that 72.1% of the variation or change in Return on Assets is explained by variations in the Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover, while 27.9% is influenced by other variables outside the research model.*

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Return on Assets*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 36 pengamatan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, dengan nilai Fhitung 31,147 > Ftabel 2,90. Secara parsial, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai thitung -1,879 < ttabel -2,03452 dan nilai signifikansi 0,069 > 0,05. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai thitung 0,929 < ttabel 2,03452 dan nilai signifikansi 0,360 > 0,05. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai thitung 8,006 > ttabel 2,03452 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,721 yang berarti bahwa 72,1% variasi Return on Assets dapat dijelaskan oleh DAR, DER, dan TATO, sedangkan 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets

PENDAHULUAN

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berkaitan dengan penyediaan kebutuhan dasar masyarakat, seperti hunian, kawasan komersial, dan pengembangan wilayah. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan urbanisasi, serta meningkatnya kebutuhan akan perumahan dan properti komersial mendorong perkembangan sektor ini. Hal tersebut tercermin dari bertambahnya jumlah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan pada sektor properti dan real estate perlu menunjukkan kinerja keuangan yang baik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen dan investasi. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disusun secara periodik. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dari aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas operasional.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba. Oleh karena itu, ROA sering digunakan oleh manajemen dan investor sebagai ukuran efektivitas kinerja perusahaan.

Tingkat Return on Assets pada perusahaan property dan real estate dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, antara lain struktur pendanaan dan efisiensi penggunaan aset. Struktur pendanaan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio leverage, seperti Debt

to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan kondisi variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021–2024. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yaitu sebanyak 93 perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan pada tabel 3.3 diatas, sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dikali selama 4 tahun pengamatan (2021-2024) yang berarti berjumlah 36 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yaitu laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel selama periode tahun 2021–2024. Data yang digunakan meliputi informasi laporan keuangan perusahaan subsektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media internet yaitu dengan menggumpulkan data berupa laporan keuangan dan tahunan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun

2022-2024 yang berkaitan dengan penelitian melalui situs www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Persamaan regresi linier berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

b1= Koefisien regresi variabel DAR

b2= Koefisien regresi variabel DER

b3= Koefisien regresi variabel TATO

X1= Variabel Debt To Asset Ratio (DAR)

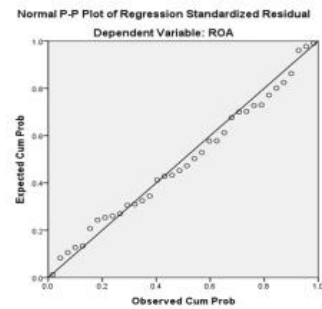
X2= Variabel Debt To Equity (DER)

X3= Variabel Total Asset Turnover (TATO)

e = Term of eror

tidak miring kekiri dan kekanan dan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

a. Grafik P-P Plot



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.1 P-P Plot regression standardized residuan memperlihatkan bahwa residual penyebaran data sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

1.

2. Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Uji terstandarisasi (Residual)
N		1
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	1.2647711
Most Extreme Differences	Absolute	.01
	Positive	-.01
	Negative	-.01
Test Statistic		.01
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.490	8.575
	DER	.481	6.943
	TATO	.894	1.118

a. Dependent Variable: ROA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

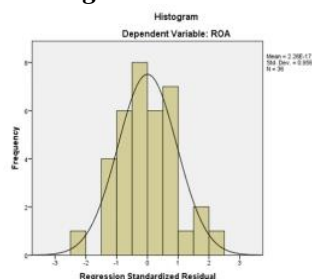
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

Grafik Histogram

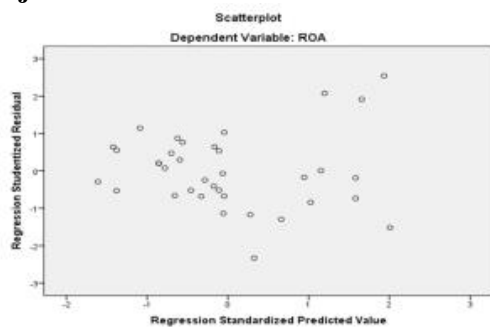


Gambar 1 Grafik Histogram

Dari gambar diatas terlihat bahwa grafik histogram membentuk lonceng

Berdasarkan hasil pengujian pada hasil Uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa 3 variabel bebas seperti DAR (0,490), DER (0,481), dan TATO (0,894) > dari 0,1. Hasil dari VIF variabel DAR (8,575), DER (6,943), dan TATO (1,118) < 10 dapat disimpulkan bahwa variabel DAR, DER, dan TATO mempunyai nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 (dibawah 10) dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 (diatas 0,1) yang berarti tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pada grafik scatterplot diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan heteroskidastisitas, karena tidak terdapat pola yang jelas dan semua titik tersebar di sumbu Y diatas dan dibawah 0.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	1.872

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, DER
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengolahan menggunakan SPSS yang telah diperoleh diatas maka Durbin Watson berada pada nilai 1,872 dengan $\alpha = 5\%$ jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel (n) sebanyak 9. Dimana memperoleh dU sebesar 1,6539 dan nilai 4-dU sebesar 2,3461. Nilai DW berada diantara nilai dU dan nilai 4-dU yaitu $1,6539 < 1,872 < 2,3461$ yang berarti dapat

disimpulkan bahwa data tidak terjadi Autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.275	1.592	
	DAR	-.275	.147	-.761
	DER	.064	.069	.380
	TATO	.379	.047	.756

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = 4,275 - 0,275X_1 + 0,064X_2 + 0,379X_3 + e$$

Berdasarkan regresi linier diatas, maka dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,275 menunjukkan bahwa jika Debt To Asset Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), dan Total Asset Turnover (X3), bernilai (0) maka nilai Return On Asset (Y) sebesar 4,275.
2. Nilai koefisien variabel untuk Debt To Asset Ratio (X1), sebesar -0,275, apabila nilai Debt To Asset Ratio turun satu-satuan maka akan meningkatkan nilai Return On Asset sebesar -0,275.
3. Nilai koefisien variabel Debt To Equity Ratio (X2) sebesar 0,064 apabila nilai Debt To Equity Ratio turun satu-satuan maka akan menaikkan nilai Return On Asset sebesar 0,064.
4. Nilai koefisien variabel Total Asset Turnover (X3) sebesar 0,379 apabila nilai Total Asset Turnover turun satu-satuan maka akan menaikkan nilai Return On Asset sebesar 0,379.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	2.685	.011
	DAR	-1.879	.069
	DER	.929	.360
	TATO	8.006	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan data diatas maka

secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari DAR (X1), DER (X2), dan TATO (X3) terhadap ROA (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap Debt To Asset Ratio (DAR)

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Debt To Asset Ratio (DAR) mempunyai signifikan sebesar $0,069 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (-1,879) < t_{tabel} (-2,03452)$ sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
2. Pengujian terhadap Debt To Equity Ratio (DER)

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) mempunyai signifikan sebesar $0,360 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 0,929 < t_{tabel} 2,03452$ sehingga demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
3. Pengujian terhadap Total Asset Turnover (TATO)

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 8,006 > t_{tabel} 2,03452$ sehingga demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti variabel Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	31,147	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, DER

Dari hasil uji regresi diatas nilai Ftabel yang diperoleh dengan ketentuan $\alpha=0,05$ dan deferensial $(df)=n-k-1$ dengan variabel X sebanyak 3 maka didapat $df=36-3-1$ maka $df =32$. Dari hasil uji regresi ini didapat Fhitung sebesar 31,147 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 2,90 dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (31,147 > 2,90)$ signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$, artinya secara simultan Debt To Asset Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2) dan Total Asset Turnover (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,853 ^b	,745	,721

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, DER
b. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0,721 atau 72%, hal ini berarti bahwa 72,1% variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO). Sedangkan sisanya 27,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,721 atau 72,1% diatas 50%.

Pembahasan

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA)

Pengaruh variabel-variabel independen Debt To Asset Ratio (DAR),

Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara Bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024 dapat diketahui dengan melakukan uji F dengan menggunakan SPSS. Dari hasil regresi ini didapat Fhitung sebesar 31,147 sedangkan Ftabel sebesar 2,90 dengan Fhitung > Ftabel ($31,147 > 2,90$) signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya secara simultan Debt To Asset Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), dan Total Asset Turnover (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima.

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Dari hasil Pengolahan data diperoleh bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) dengan nilai signifikan sebesar $0,069 > 0,05$ dan nilai -thitung ($-1,879$) < -ttabel ($-2,03452$). Berdasarkan perbandingan antara ttabel dan thitung dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak.

Debt To Asset Ratio (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR) mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan, terutama terkait kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada kreditur. Peningkatan DAR cenderung memberikan dampak negatif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Amelia & Oktrima yang menyatakan yang menyatakan Debt To Asset Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA)

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa Debt To Equity Ratio dengan nilai signifikan sebesar $0,360 > 0,05$ dengan nilai thitung $0,929 < ttabel$

2,03452. Yang menunjukkan bahwa variabel ini Secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, oleh karena itu H0 diterima H2 ditolak.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya dana yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar setiap satuan modal sendiri dijadikan jaminan terhadap utang yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, semakin rendah nilai DER, maka risiko kerugian yang dihadapi perusahaan cenderung lebih kecil. DER memiliki peranan penting dalam menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Peningkatan rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dari pihak kreditur dibandingkan dengan sumber dana internal yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Naudya dan Sari Intan Widya yang menyatakan Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA)

Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai thitung $8,006 > ttabel$ 2,03452. Secara parsial variabel Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, maka H0 ditolak H2 diterima.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional. Nilai TATO yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Hubungan positif antara TATO dan ROA menunjukkan bahwa efisiensi operasional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Branido & Valianti yang menyatakan Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Secara simultan bahwa hasil dari uji regresi ini menunjukkan bahwa signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan Fhitung sebesar 31,147 dan Ftabel sebesar 2,90 dengan Fhitung 31,147 > Ftabel 2,90 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ditemukan satu variabel yang berpengaruh terhadap Return On Asset yaitu Total Asset Turnover dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai thitung 8,006 > ttabel 2,03452. Secara parsial variabel Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, maka H_0 ditolak H_2 diterima. Variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,069 > 0,05$ dengan nilai -thitung (-1,879) < -ttabel (-2,03452). Variabel DER tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,360 > 0,05$ dengan nilai thitung $0,929 < ttabel 2,03452$.
3. Nilai Adjusted R Square nilai koefisien determinasi sebesar sebesar 0,721 atau 72%, hal ini berarti bahwa 72,1% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, Debt To Asset

Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO). Sedangkan sisanya 27,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,721 atau 72,1% diatas 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sembiring, L. D. S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. Ningrum, F (ed.)).
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan* (R. Hasibuan, Rahmadi (ed.)).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (kesembilan).
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Pertama). CV. AZKA PUSTAKA.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Prenadamedia Group.
- Machali, I. (2021). *Manajemen Penelitian Kuantitatif* (Q. A. Habib (Ed.); Ketiga).
- Mapata, Wenno, M., Nuryani, Ni Nyoman Juli Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, Nur Purnamasari, Dewi endah Hermawan, Moch Arif Regar, E., Stefhani, Yosi Smartaya Musa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). *Manajemen Keuangan* (Hartini (ed.)).
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* (Satu). Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Sutopo* (ed.); (Kedua). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Sutopo* (ed.); (Kesatu). ALFABETA.
- Warae, Y., Hrtono, Gian, P., Suade, Yuyun, Karystin, M., Widiastuti, C,

- M., Rahayu, H., & Tinungki, Maria, G. (2023). *Manajemen Keuangan* Sepriano (ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amelia, H. N., & Oktrima, B. (2024). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2014- 2023*.
- Branido, R., & Valianti, R. M. (2021). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar*. 12(September), 152–166.
- Malinda, E., Nugroho, R. D., Ekonomi, F., Pamulang, U., Kencana, J. S., Pamulang, K., & Selatan, K. T. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022*. 1(1), 1–20.
- Naudya, A., & Sari Intan Widya. (2025). *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024 Pendahuluan Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh para inves*. 1(1).
- Putri, & Simatupang Jumeida. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset Pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. 5, 1180–1190.
- Pratiwi, R. D., Nengsih, T. A., Jl, A., Rahman, A., No, H., Sipin, S. I. V, Telanaipura, K., & Jambi, K. (2024). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023 karena produknya sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat , selain itu ada banyak Demikian pula , PT Unilever Indonesia Tbk termasuk perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) dan PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan dengan saham yang konsisten masuk kedalam Jakarta Islamic Index (JII) dalam 10 tahun terakhir priode Desember*. 2(3). www.idx.co.id